



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA
 PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
 PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
 PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

FORMULIR LEMBAR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER

MATA KULIAH/SKS : Profesionalisme Keb / 3 SKS
 PROGRAM STUDI : Kebidanan (S1)
 SEMESTER/ANGKT : III/II
 DOSEN PENGAMPU : Dr.Tetty Rina Aritonang, S.ST.,M.Keb

HARI/TGL :
 WAKTU :
 SIFAT UJIAN :E-Test (online)

Petunjuk Soal:

1. Sebelum mengerjakan soal, berdoalah terlebih dahulu
2. Tulislah Jawaban dilembar yang telah disediakan
3. Periksa jawaban anda sebelum diserahkan kepada pengawas ujian.

-
1. Seorang bidan memiliki kemampuan mengatur, mengelola, dan mengarahkan diri dalam pengambilan keputusan, hal ini termasuk dalam sikap kritis yaitu....
 - a. Interpretasi
 - b. Evaluasi
 - c. Membuat kesimpulan
 - d. Kemampuan menjelaskan
 - e. Kemampuan regulasi diri**
 2. Bd. K dalam penyampaianya mampu memberikan argumentasi, atau pendapat sebagai representasi terhadap persoalan yang dialami menunjukkan tingkat kematangan dalam berpikir, hal ini termasuk dalam sikap kritis yaitu....
 - a. Interpretasi**
 - b. Evaluasi
 - c. Membuat kesimpulan
 - d. Kemampuan menjelaskan
 - e. Kemampuan regulasi diri
 3. Seorang bidan harus mampu merencanakan tindakan penyelesaian masalah berdasar perspektif teori dan pengalaman masa lalu. Hal tersebut termasuk dalam ciri Hierarki proses berpikir yaitu...
 - a. *Reporting* /pelaporan
 - b. *Responding* /menanggapi
 - c. *Relating* /terkait
 - d. *Reasoning* /penalaran
 - e. *Reconstructing* /rekonstruksi**
 4. Seorang bidan harus memiliki kemampuan mendeskripsikan situasi, fenomena, gejala atau masalah. Hal tersebut termasuk dalam ciri Hierarki proses berpikir yaitu...
 - a. *Reporting* /pelaporan**
 - b. *Responding* /menanggapi
 - c. *Relating* /terkait
 - d. *Reasoning* /penalaran
 - e. *Reconstructing* /rekonstruksi
 5. Dalam pelayanannya Bd. Fifi, selalu berusaha menjadi diri sendiri tanpa mengurangi penghargaan terhadap orang lain, hal tersebut termasuk dalam proses pengembangan kesadaran diri/*self awareness*...
 - a. Cermin diri / *self reflective*
 - b. Pribadi sosial / *self social*
 - c. Perwujudan diri / *self becoming***
 - d. Analisis diri
 - e. Perilaku
 6. Seorang bidan harus mau dinilai oleh orang lain, agar dapat membantu mengevaluasi konsep diri kita, hal tersebut termasuk dalam proses pengembangan kesadaran diri/*self awareness*...
 - a. Cermin diri / *self reflective*

- b. Pribadi sosial / self social**
 - c. Perwujudan diri / *self becoming*
 - d. Analisis diri
 - e. Perilaku
7. Seorang bidan haus memiliki sifat untuk saling mengenal diri masing-masing beserta nilai-nilai keberagaman tersebut, yang termasuk dalam manfaat kesadaran diri/self awareness yaitu..
- a. Memahami diri dengan orang lain
 - b. Menyusun tujuan hidup dan karier
 - c. Membangun relasi dengan orang lain
 - d. Memahami nilai-nilai keberagaman**
 - e. Meningkatkan produktivitas
8. Bidan yang baik mampu mengenali siapa diri dan menjadi “pengarah” dalam setiap gerak langkah. Tujuannya adalah agar hidup lebih terarah dengan pilihan karir, yang termasuk dalam manfaat kesadaran diri/self awareness yaitu..
- a. Memahami diri dengan orang lain
 - b. Menyusun tujuan hidup dan karier**
 - c. Membangun relasi dengan orang lain
 - d. Memahami nilai-nilai keberagaman
 - e. Meningkatkan produktivitas
9. Seorang pemimpin harus sanggup bekerja dalam jangka panjang dan dalam waktu yang tidak tertentu, merupakan sifat-sifat kepemimpinan.....
- a. Energi**
 - b. Memiliki stabilitas emosi
 - c. Kecakapan mengajar
 - d. Kecakapan social
 - e. Kecakapan teknis
10. Seorang pemimpin harus mengetahui benar tentang bawahannya, merupakan sifat-sifat kepemimpinan.....
- a. Energi
 - b. Memiliki stabilitas emosi
 - c. Kecakapan mengajar
 - d. Kecakapan social**
 - e. Kecakapan teknis
11. Seorang pemimpin harus harus melepaskan dari purbasangka, kecurigaan terhadap bawahan-bawahannya, merupakan sifat-sifat kepemimpinan.....
- a. Energi
 - b. Memiliki stabilitas emosi**
 - c. Kecakapan mengajar
 - d. Kecakapan social
 - e. Kecakapan teknis
12. Tn. K merupakan pemimpin dalam RS. Bakti, Tn. K memiliki peran sebagai katalisator perubahan pada lingkungan eksterna mampu mengantisipasi perkembangan dunia luar, hal ini termasuk dalam peran kepimpinan...
- a. Pemberi arah
 - b. Agen perubahan**
 - c. Pembicara
 - d. Pembina
 - e. Perancang
 - f. Pembuat
13. Bd. G, sebagai kepala bidan di klinik Mutiara, memiliki kemampuan yang memberdayakan individu- individu dalam organisasinya dan mengarahkan perilaku mereka sesuai visi yang telah dirumuskan, hal ini termasuk dalam peran kepimpinan...
- a. Pemberi arah
 - b. Agen perubahan
 - c. Pembicara
 - d. Pembina**
 - e. Perancang

- f. Pembuat
14. Dalam proses kemimpinannya, Tn. Y selalu memberikan ide-ide kepada para pengikutnya dan memfasilitasi pembuatan keputusan kepada para pengikutnya, dalam hal tersebut Tn. Y menerapkan gaya kepemimpinan ...
- Gaya kepemimpinan memberitahu
 - Gaya kepemimpinan menjual
 - Gaya kepemimpinan partisipasi**
 - Gaya kepemimpinan delegasi
 - Gaya kepemimpinan demokrasi
 - Gaya kepemimpinan monarki
15. Dalam proses kemimpinannya, Ny. H selalu memberikan instruksi yang jelas kepada karyawan dikarenakan mereka merasa tidak berani untuk memikul tanggung jawab, dalam hal tersebut Tn. Y menerapkan gaya kepemimpinann ...
- Gaya kepemimpinan memberitahu**
 - Gaya kepemimpinan menjual
 - Gaya kepemimpinan partisipasi
 - Gaya kepemimpinan delegasi
 - Gaya kepemimpinan demokrasi
 - Gaya kepemimpinan monarki
16. Berhubungan dengan faktor sosial budaya yang memungkinkan masyarakat menerima pelayanan yang ditawarkan, merupakan bagian dimensi akses penyedia pelayanan Kesehatan dalam....
- Kedekatan
 - Kemampuan menerima
 - Ketersedian**
 - Kesanggupan pengguna
 - Kesesuaian
17. Berhubungan dengan faktor sosial budaya yang memungkinkan masyarakat menerima pelayanan yang ditawarkan, merupakan bagian dimensi akses penyedia pelayanan Kesehatan dalam....
- Kedekatan
 - Kemampuan menerima**
 - Ketersedian
 - Kesanggupan pengguna
 - Kesesuaian
18. Bd. R dalam menentukan tarif setiap memberikan pelayanannya, menyesuaikan dengan pendapatan warga sekitar terhadap kemampuan masyarakat tersebut untuk membayar jasa pelayanannya, hal tersebut sesuai dengan dimensi akses pengguna pelayanan Kesehatan yaitu...
- Kemampuan menerima
 - Kemampuan mencari
 - Kemampuan menjangkau
 - Kemampuan membayar**
 - Kemampuan serta ikut
19. PMB Bd. Kenanga dibangun diwilayah yang dekat dengan pemukiman warga, dan berada di pinggir jalan utama desa tersebut, hal tersebut sesuai dengan dimensi akses pengguna pelayanan Kesehatan yaitu...
- Kemampuan menerima
 - Kemampuan mencari
 - Kemampuan menjangkau**
 - Kemampuan membayar
 - Kemampuan serta ikut
20. Setiap warga negara memiliki hak Kebebasan, berpikir, berpendapat dan kontrak, hal tersebut termasuk dalam hak warga negara dalam....
- Hak sipil**
 - Hak politik
 - Hak sosial
 - Hak demokrasi

- e. Hak asasi
21. Setiap warga negara memiliki hak Pendidikan dan Kesehatan gratis, Pemeliharaan pendapatan, hal tersebut termasuk dalam hak warga negara dalam....
- Hak sipil
 - Hak politik
 - Hak sosial**
 - Hak demokrasi
 - Hak asasi
22. Ny. Nana umur 21 tahun tanggal 16 Juli 2007 tiba pertama kali ke BPS Annisa untuk memeriksakan kehamilannya, HPHT : 21 April 2021. Menyatakan hamil pertama kali. Mengeluh mual, muntah, pusing, nafsu makan berkurang. Hasil investigasi TFU 2 jari diatas symphysis. Kegiatan Bidan Selama Pemeriksaan Kehamilan Pada Trimester I dalam menunjang asuhan kebidanan yang berkualitas adalah
- Membangun Hubungan saling percaya , Mendeteksi masalah dan menanganinya,, Melakukan tindakan pencegahan.**
 - Memulai persiapan kelahiran dan kesiapan untuk menghadapi komplikasi
 - Deteksi letak bayi yang tidak normal, palpasi abdomen menentukan posisi janin
 - Tentukan Penolong Sejak Awal, Rencanakan Tempat Persalinan
 - Persiapan Biaya Oleh Suami/Keluarga, Siapkan Donor Darah
23. Bidan A melaksanakan pengkajian data kesehatan kepada Ny, S berumur 24 tahun dengan usia kehamilan 36 mg, G1P0A. Untuk memeberikan asuhan kebidanan yang berkualitas, Pengkajian data kesehatan apa sajakah yang dilakukan oleh bidan A...
- Wawancara, Observasi, Anamnesis**
 - Wawancara, anamnesis
 - Observasi, pemeriksaan
 - Anamnesis, observasi
 - Pemeriksaan penunjang
24. Seorang perempuan berusia 35 tahun hamil kedua Usia Kehamilan 9 bulan, datang ke polindes dengan keluhan nyeri kepala, muka bengkak. Pada pemeriksaan didapatkan T = 150/100 mmHg, reflek patella (+). Hasil Lab protein urin (++).. Langkah bidan dalam menerapkan asuhan kebidanan berkualitas untuk mempersiapkan Keluarga atau Rencana bila Terjadi Persalinan Komplikasi Persalinan adalah...
- Tentukan Penolong Sejak Awal , Rencanakan Tempat Persalinan , Persiapan Biaya Oleh Suami/Keluarga , Siapkan Donor Darah, Tanyakan Tanggal Taksiran Persalinan , Siapkan Ambulance Desa, Tentukan Pembuat Keputusan**
 - Tetap yakinkan keluarga untuk melahirkan di polindes, berikan asuhan sesuai dengan kondisi, biaya yang tinggi, donor darah, ikutin kemauan pasien
 - Donor darah, ambulance desa, biaya, persiapan pasien , lakukan konseling
 - Anamneses lengkap, tolong dengan alat seadanya, ikutin kemauan pasien tatap melahirkan di klini
 - Diskusikan dengan keluarga masalah yg dialami ibu, persiapan persalianan di polindes
25. Mengupayakan kelangsungan hidup dan mencapai derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya melalui berbagai upaya yang terintegrasi dan lengkap serta intervensi minimal dengan asuhan kebidanan persalinan yang sesuai dengan tahapan persalinan sehingga prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang optimal, hal ini merupakan...
- Tujuan asuhan persalinan**
 - Konsep asuhan persalinan
 - Prinsip asuhan persaliana
 - Dasar asuhan persalianna
 - Penegrtian asuhan persalinan
26. Seorang perempuan datang ke puskesmas Napan dengan keluhan keluar lendir bercampur darah, mules sejak jam 05.00 WITA dan perempuan juga mengatakan timbul rasa ingin BAB. Setelah melakukan pemeriksaan bidan menemukan tanda-tanda persalinan dan bidan langsung memimpin perempuan untuk mengedan dan membantu proses persalinan. Setelah

- bayi lahir bidan melakukan pemeriksaan pada BBL dan tidak menemukan adanya tanda-tanda asfiksia. Untuk menunjang asuhan yang berkualitas pada bayi baru lahir, Apakah asuhan awal yang diberikan kepada bayi baru lahir tersebut?
- Melakukan pemantauan kepada BBL
 - Melakukan pemeriksaan fisik
 - Menjaga kehangatan bayi
 - Melakukan IMD**
 - Pijat bayi
27. Seorang perempuan telah melahirkan 15 menit yang lalu di tempat bidan praktik mandiri. Ia mengatakan sangat senang dengan kelahiran bayinya karena ini merupakan anak pertama yang sudah lama dinantikan. Untuk menunjang asuhan kebidanan yang berkualitas pada masa nifas, Apakah kebutuhan aktualisasi diri ibu yang harus dipenuhi oleh bidan pada kasus tersebut?
- Menganjurkan ibu untuk istirahat cukup
 - Memberikan informasi mengenai perawatan bayi
 - Memberikan ucapan selamat atas kelahiran anaknya**
 - Menganjurkan keluarga untuk membantu perawatan bayi
 - Menganjurkan ibu untuk makan dan minum sesuai dengan keinginan ibu
28. Seorang bidan memberikan penyuluhan Kesehatan pada remaja dengan topik Gender a dan Kesehatan reproduksi, sebaiknya penyuluhan yang di berikan berkaitan dengan
- Sifat dan perilaku laki-laki dan perempuan tentang reproduksi yang dibentuk secara sosial maupun budaya.**
 - Sifat dan perilaku laki-laki dan perempuan tentang reproduksi yang dibentuk karena perubahan jenis kelamin.
 - Perubahan kelamin laki-laki dan perempuan tentang reproduksi yang dibentuk secara sosial maupun budaya.
 - Perubahan Sifat dan perilaku laki-laki dan perempuan yang dibentuk secara sosial maupun budaya.
29. Bentuk-bentuk ketidakadilan gender sering terjadi di masyarakat, baik pada laki-laki maupun perempuan, salah satu ketidakadilan gender di sebut Subordinasi, yang di maksud dengan Subordinasi adalah
- Suatu penilaian atau anggapan bahwa suatu peran yang dilakukan oleh satu jenis kelamin lebih rendah dari yang lain.**
 - Pemberian citra baku atau label/cap kepada seseorang atau kelompok yang didasarkan pada suatu anggapan yang salah atau sesat.
 - Tindak kekerasan, baik fisik maupun non fisik yang dilakukan oleh salah satu jenis kelamin atau sebuah institusi keluarga, masyarakat atau negara terhadap jenis kelamin lainnya.
 - Beban pekerjaan yang diterima salah satu jenis kelamin lebih banyak dibandingkan jenis kelamin lainnya. Peran reproduksi perempuan seringkali dianggap peran yang statis dan permanen.
30. Adanya perlakuan kasar atau tindakan yang bersumber dari sumber kekerasan salah satunya kekerasan terhadap jenis kelamin tertentu yaitu Perempuan dengan anggapan gender yang eksis dan diakui di masyarakat patriarki berpusat pada kekuasaan laki-laki misal anggapan bahwa perempuan itu lemah, pasrah, dan menjadi obyek seksual, konteks ini dikenal dengan istilah
- Marginalisasi
 - Subordinasi
 - Gender-based violence**
 - Pelabelan/Citra Baku/Stereotype
31. Ciri penelitian yang dimana melalui prosedur yang sistematis dengan menggunakan pembuktian yang meyakinkan berupa fakta yang diperoleh secara objektif adalah :
- Bersifat Ilmiah**
 - Bersifat Continue
 - Bersifat Reversible
 - Bersifat Statis

32. Suatu penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah praktis tertentu yang merupakan aplikasi baru dari penelitian yang sudah ada disebut penelitian :
- Penelitian dasar
 - Penelitian terapan**
 - Penelitian eksploratif
 - Penelitian deskriptif
33. Dibawah ini adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti disebut :
- Kriteria Deskriptif
 - Kriteria Eksplosif
 - Kriteria Definitif
 - Kriteria Inklusi**
34. Mahasiswa akan melakukan penelitian mengenai pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode video terhadap tingkat pengetahuan ibu mengenai MPASI. Instrument penelitian yang dapat digunakan oleh mahasiswa pada kasus diatas adalah...
- Kuesioner**
 - Wawancara
 - Lembar observasi
 - Lembar pengukuran
35. Seorang mahasiswa ingin melakukan penyusunan proposal riset dengan setting di Ruang perawatan pasca persalinan, mahasiswa sudah menemukan jurnal yang tepat yang dapat digunakan sebagai salah satu intervensi yaitu pemberian relaksasi nafas dalam menurunkan skala nyeri pada ibu postpartum hari 1. Instrument penelitian yang dapat digunakan oleh mahasiswa pada Kasus diatas adalah...
- Kuesioner
 - Wawancara
 - Lembar observasi prosedur**
 - Lembar pengukuran
36. Bd. K dalam penyampaianya mampu memberikan argumentasi, atau pendapat sebagai representasi terhadap persoalan yang dialami menunjukkan tingkat kematangan dalam berpikir, hal ini termasuk dalam sikap kritis yaitu....
- Interprestasi**
 - Evaluasi
 - Membuat kesimpulan
 - Kemampuan menjelaskan
37. Seorang bidan akan melakukan asuhan pelayanan kebidanan kepada ibu hamil dengan manuver tangan, Tindakan tersebut belum pernah di lakukan, sebelum melakukan Tindakan sebaiknya bidan
- Menginformasikan kepada keluarga
 - Mencoba-coba dulu semua tidakan
 - Melakukan kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain
 - Mendiskusikan tindakan tersebut kepada para ahli kebidanan**
38. Seorang Bidan Praktek di Desa, sedang melakukan pertolongan pada kasus kegawat daruratan persalinan dengan perdarahan, bidan merujuk pasien ke RS terdekat, sebelum merujuk bidan melakukan Tindakan pertolongan pertama sesuai dengan pemahamannya, apakah Tindakan tersebut sudah benar?
- Salah karena akan membahayakan pasien
 - Benar, jika sudah kolaborasi dengan para ahli kebidanan**
 - Benar karena menolong pasien yang sedang perdarahan
 - Salah, jika dilakukan setelah kolaborasi dengan Dokter
39. Seorang Bidan berencana menawarkan asuhan kebidanan kepada ibu hamil trimester 3 untuk persalinan di air, sebagai seorang bidan yang bertanggung jawab maka sebaiknya sebelum menawarkan asuhan bidan melakukan....
- Melakukan penelitian
 - Meminta persetujuan kepada pasien
 - Meniru cara teman sejawat melakukannya
 - Membaca dan menganalisis hasil penelitian yang berkaitan dengan persalinan di air**
40. Seorang Bidan berencana menawarkan asuhan persalinan kepada ibu hamil trimester 3 dengan metoda tradisional atau modern sesuai hasil penelitian, sebagai seorang bidan yang

bertanggung jawab maka sebaiknya sebelum menawarkan asuhan bidan menganalisis asuhan, asuhan yang paling baik adalah

- a. Asuhan yang sudah dilaporkan
- b. Asuhan sesuai informasi dari senior
- c. Asuhan yang sudah di lakukan uji kohor studi
- d. Asuhan yang sudah dilakukan review secara sistematis**